

ABSTRAK

Kurniawati, Ulfa. 2013. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Konflik Peran Ganda Pada Pegawai Wanita Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing : Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag

Kata kunci : Dukungan Sosial Keluarga, Konflik Peran Ganda

Gambaran kehidupan rumah tangga kerap dihadapkan pada sejumlah konflik. Seiring perkembangan zaman, semakin berkembang pula emansipasi wanita yang membuktikan bahwa wanita tidak hanya bisa mengerjakan pekerjaan rumah tetapi juga pekerjaan publik dalam hal ini sebagai wanita karir, sehingga menyebabkan wanita harus menjalankan dua peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja. Sehingga tidak jarang yang mengalami konflik peran ganda, terlebih jika wanita tidak mendapatkan dukungan sosial dari keluarga terdekat atau lingkungan selitarnya.

Objek penelitian ini adalah pegawai wanita di UIN Malang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, (1) ingin mengetahui tingkat dukungan sosial pegawai wanita di UIN Malang, (2) mengetahui tingkat konflik peran ganda pada pegawai wanita di UIN Malang, dan (3) ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan konflik peran ganda pada pegawai wanita di UIN Malang.

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dimana terdapat skala dukungan sosial keluarga dan konflik peran ganda yang menggunakan skala berbentuk skala Likert. Penelitian ini menggunakan uji korelasi bivariat untuk menguji hubungan antara dukungan sosial keluarga sebagai prediktor dengan konflik peran ganda sebagai kriterium yaitu dengan teknik analisis data Korelasi Product Moment Pearson. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 32 pegawai wanita Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dimana dengan kriteria sudah menikah dan berkeluarga.

Berdasarkan analisa penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut: pada variabel dukungan sosial keluarga, dibagi menjadi dua kategori tinggi dan sedang, yakni 87,5 % pegawai wanita pada kategori tinggi, dan dalam kategori sedang 12,5 %. Sedangkan pada variabel konflik peran ganda dibagi menjadi dua kategori sedang dan rendah, yakni pegawai wanita dengan tingkat konflik peran ganda sedang sebesar 31,5 %, dan dalam kategori rendah sebanyak 68,75 %. Pada uji hasil hipotesis diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,718 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan konflik peran ganda, Namun hubungannya bersifat negatif. Artinya semakin tinggi dukungan sosial keluarga subjek maka semakin rendah konflik peran ganda dan semakin rendah dukungan sosial keluarga semakin tinggi konflik peran ganda.